

Nilai normal trail making test pada populasi kognitif normal = Normative data trail making test in normal cognitive population / Rossy Yulianti

Rossy Yulianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482983&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang. Meningkatnya usia harapan hidup menambah jumlah populasi dewasa dan usia lanjut yang menyebabkan meningkatnya gangguan fungsi kognitif, salah satunya adalah fungsi eksekutif. Pemeriksaan *Trail Making Test* merupakan salahsatu instrumen untuk pemeriksaan fungsi eksekutif. *Trail Making Test* dapat dipengaruhi faktor demografi seperti usia dan tingkat pendidikan, selain itu, saat ini belum ada nilai normal waktu rerata *Trail Making Test* di Indonesia.

Metode. Studi ini dilakukan secara potong lintang pada 200 subyek dengan kognitif normal yang terdiri atas 55 subyek laki-laki dan 145 subyek perempuan berusia >18 tahun.

Hasil. Pada penelitian ini, dari keseluruhan subyek didapatkan waktu rerata dari TMT-A adalah 41,39±17,877 detik dan TMT-B adalah 82,82±35,05 detik. Pada kelompok berdasar tingkat pendidikan, waktu rerata TMT-A &TMT-B kelompok dengan tingkat pendidikan ≤12 tahun adalah 47,21±17,97 detik & 98,12±33,70 detik dan kelompok dengan tingkat pendidikan >12tahun adalah 36,62±16,39 detik & 70,29±31.04 detik. Pemeriksaan TMT-A dan TMT-B berdasarkan kelompok usia dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok usia 18-39 tahun, 40-49 tahun, 50-59 tahun, 60-69 tahun dan ≥70 tahun. Untuk kelompok usia 18-39 tahun, waktu rerata TMT-A dan TMT-B adalah 22,85±6,15 detik dan 44,90±14,69 detik, kelompok usia 40-49 tahun 37,45±11,82 detik dan 71,60±25,51 detik, kelompok usia 50-59 tahun 44,15±16,39 detik dan 86,72±27,91 detik, kelompok usia 60-69 tahun 48,52±17,48 detik dan 98,50±27,26 detik, sedangkan kelompok usia ≥70 tahun 53,95±16,97 detik dan 112,35±33,35 detik. Tidak ada perbedaan bermakna waktu rerata TMT-A & TMT-B pada kelompok berdasar jenis kelamin.

Kesimpulan. Telah didapatkan rerata waktu *Trail Making Test* pada kognitif normal. Usia dan tingkat pendidikan secara bermakna mempengaruhi waktu rerata *Trail making Test*.

ABSTRACT

Background. With a rapidly aging population would increase the incidence of cognitive impairment, which one of them was executive function. The Trail Making Test is among the most widely used neuropsychological assesment instrument as an indicator of executive functioning. The demografic factor such as age and level of eductaion could effect on the performance of the trail Making Test and this study would provide normative information in normal cognitive population in Indonesia

Method. The study was a cross sectional study involving 200 normal cognitive subject consist of 55 males and 145 females

which age ranging more than 18.

Results. In this study, the whole mean score for TMT-A & TMT-B were $41,39 \pm 17,877$ sec & $82,82 \pm 35,05$ sec. Based on level of education, the mean score of TMT-A & TMT-B for education ≤ 12 years were $47,21 \pm 17,97$ sec & $98,12 \pm 33,70$ sec & for education > 12 years were $36,62 \pm 16,39$ sec & $70,29 \pm 31,04$ sec. The mean score of TMT-A & TMT-B for age 18-39 year, were $22,85 \pm 6,15$ sec & $44,90 \pm 14,69$ sec, for 40-49 year were $37,45 \pm 11,82$ sec & $71,60 \pm 25,51$ sec, for age 50-59 year were $44,15 \pm 16,39$ sec & $86,72 \pm 27,91$ sec, for age 60-69 year were $48,52 \pm 17,48$ sec & $50 \pm 27,26$ sec & for age ≥ 70 year were $53,95 \pm 16,97$ sec & $112,35 \pm 33,35$ sec. There is no significant differences of mean scores TMT between male and female.

Conclusion. The mean score of Trail Making Test in normal cognitive has been found. Age as well as level of education have significant effect on mean score of the Trail Making Test.